



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



**ANALISIS EFEKTIVITAS MESIN LAS PROSES PRODUKSI  
SIDEFRAME EXCAVATOR MENGGUNAKAN METODE  
OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENES (OEE) PADA  
INDUSTRI MANUFAKTUR KOMPONEN ALAT BERAT**

SKRIPSI

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Oleh:  
Muhammad Sirojul Munir  
NIM. 2002411060

**PROGRAM STUDI S1- TERAPAN TEKNOLOGI REKAYASA  
MANUFAKTUR JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI  
JAKARTA  
AGUSTUS, 2024**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# ANALISIS EFEKTIVITAS MESIN LAS PROSES PRODUKSI *SIDEFRAME EXCAVATOR MENGGUNAKAN METODE OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENES (OEE) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR KOMPONEN ALAT BERAT*

## SKRIPSI

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Progam Studi Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Oleh:

Muhammad Sirojul Munir

NIM. 2002411060

**PROGRAM STUDI TERAPAN TEKNOLOGI REKAYASA  
MANUFAKTUR JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI  
JAKARTA**

**AGUSTUS, 2024**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SKRIPSI

#### **ANALISIS EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI SIDEFRAME EXCAVATOR PADA LINI PENGELASAN MENGGUNAKAN METODE OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENES (OEE) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR KOMPONEN ALAT BERAT**

Oleh:

Muhammad Syajul Munir

NIM. 2002411060

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur

Laporan Skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1



Rosidi, S.T., M.T.

NIP. 196509131990031001

Pembimbing 2

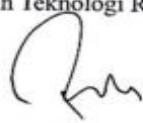


Asep Yana Yusyama, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001112019031016

Kepala Program Studi

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur



Muhammad Prasha Silitonga, M.T

NIP. 199403192022031006



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN SKRIPSI

#### *ANALISIS EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI SIDEFRAME EXCAVATOR PADA LINI PENGELASAN MENGGUNAKAN METODE OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS (OEE) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR KOMPONEN ALAT BERAT*

Oleh:

Muhammad Sirojul Munir

NIM. 2002411060

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur

Telah berhasil dipertahankan dalam sidang Sarjana Terapan atau skripsi di hadapan Dewan Pengaji pada tanggal 21 Agustus 2024 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur Jurusan Teknik Mesin.

### DEWAN PENGUJI

| No | Nama   | Posisi Pengaji | Tanda Tangan | Tanggal         |
|----|--|----------------|--------------|-----------------|
| 1  | Rosidi, S.T., M.T.<br>NIP. 196509131990031001                                  | Ketua          |              | 21 Agustus 2024 |
| 1  | Drs., Nugroho Eko Setijogiarto, Dipl.<br>Ing., M.T.<br>NIP. 196512131992031001 | Anggota        |              | 21 Agustus 2024 |
| 2  | Nabila Yudhisa, S.T., M.T.<br>NIP. 199311302023212045                          | Anggota        |              | 21 Agustus 2024 |

Depok, 21 Agustus 2024

Disahkan oleh  
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T., IWE

NIP.197707142008121005



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sirojul Munir

NIM : 2002411060

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Rekasaya Manufaktur

menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Laporan Tugas Akhir (atau Skripsi) ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir (atau skripsi) telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 21 Agustus 2024



Muhammad Sirojul Munir  
NIM. 2002411060



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjangkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS MESIN LAS PROSES PRODUKSI SIDEFRAME EXCAVATOR MENGGUNAKAN METODE OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENES (OEE) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR KOMPONEN ALAT BERAT”** diselesaikan secara tepat waktu. Selama proses penulisan laporan skripsi ini terdapat berbagai kendala dan hambatan, namun berkat bimbingan dan arahan dari semua pihak, setiap kendala tersebut diselesaikan. Rasa terima kasih diucapkan kepada:

1. Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T., IWE. Selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.
2. Muhammad Prasha Risfi Silitonga, M.T Selaku Ketua Progam Studi Teknologi Rekayasa Manufaktur Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.
3. Rosidi, S.T.,M.T. Selaku Ketua Bengkel Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
4. Asep Yana Yusmaya, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, dan saudara kandung,yang selalu memberikan doa dan dukungan agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Depok, 21 Agustus 2024



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

### ANALISIS EFEKTIVITAS MESIN LAS PROSES PRODUKSI *SIDEFRAME EXCAVATOR MENGGUNAKAN METODE OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENES (OEE) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR KOMPONEN ALAT BERAT*

Muhammad Sirojul Munir

Program Studi Sarjana terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425

\*Corresponding author *E-mail address:*  
[mohammad.sirojulmunir.tm20@mhswn.pnj.ac.id](mailto:mohammad.sirojulmunir.tm20@mhswn.pnj.ac.id)

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi komponen part alat berat dengan menggunakan mesin las. Semakin sering mesin bekerja untuk memenuhi target produksi atau bahkan melebihi kapasitas produksi maka dapat menurunkan kemampuan mesin, mempersingkat masa pakai mesin dan membutuhkan penggantian komponen yang sering rusak. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran efektivitas mesin las dalam perawatan untuk menanggulangi masalah tersebut dengan menggunakan metode Overall Equipment Effectiveness (OEE), kemudian mengidentifikasi Six Big Losses yang terjadi untuk mengetahui kerugian yang diakibatkan oleh nilai OEE, menentukan penyebab salah satu faktor terbesar dari Six Big Losses menggunakan diagram fishbone, dan melakukan penerapan Total Productive Maintenance (TPM). Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas mesin furnace yaitu availability ratio dengan persentase rata-rata 85%, performance efficiency dengan persentase rata-rata 77%, dan rate of quality dengan persentase rata-rata 89% sehingga persentase rata-rata OEE sebesar 58%. Faktor persentase rata-rata Six Big Losses terbesar yaitu downtime loss sebesar 19%, setup and adjustment loss sebesar 20%, reduced speed loss sebesar 49%, idling minor stoppages sebesar 4%, rework loss sebesar 8%, dan yield loss sebesar 0%. Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan tingkat efektivitas pada mesin las *Sideframe* Artinya kinerja pada mesin las *Sideframe* selama satu tahun masih kurang maksimal, *reduced speed losses* selama satu tahun dengan total waktu yang hilang yaitu 32069.6 menit dengan persentase 14%. Kerugian tersebut disebabkan oleh penurunan kecepatan operasi mesin dikarenakan adanya proses perawatan mesin. Setelah mengetahui kerugian yang terjadi kemudian melakukan tindakan untuk meningkatkan productivitas pada mesin las sideframe melakukan *training* kepada operator untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, melakukan penataan dokumentasi kerusakan dan perbaikan mesin.

**Kata kunci :** OEE, Six Big Losses, Fishbone, TPM



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

### **ANALISIS EFEKTIVITAS MESIN LAS PROSES PRODUKSI SIDEFRAME EXCAVATOR MENGGUNAKAN METODE OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENES (OEE) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR KOMPONEN ALAT BERAT**

Muhammad Sirojul Munir

Program Studi Sarjana terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425

\*Corresponding author *E-mail address:*

[muhammad.sirojulmunir.tm20@mhs.pnj.ac.id](mailto:muhammad.sirojulmunir.tm20@mhs.pnj.ac.id)

PT XYZ is a company engaged in the production of heavy equipment part components using welding machines. The more often the machine works to meet production targets or even exceed production capacity, it can reduce the ability of the machine, shorten the life of the machine and require frequent replacement of damaged components. Therefore, it is necessary to measure the effectiveness of the furnace machine in maintenance to overcome these problems using the Overall Equipment Effectiveness (OEE) method, then identify the Six Big Losses that occur to determine the losses caused by the OEE value, determine the cause of one of the biggest factors of the Six Big Losses using a fishbone diagram, and implement Total Productive Maintenance (TPM). Based on the results of the calculation, it shows that the factors that affect the effectiveness of the furnace machine are availability ratio with an average percentage of 85%, performance efficiency with an average percentage of 77%, and rate of quality with an average percentage of 89% so that the average percentage of OEE is 58%. The largest average percentage factor of Six Big Losses is downtime loss of 19%, setup and adjustment loss of 20%, reduced speed loss of 49%, idling minor stoppages of 4%, rework loss of 8%, and yield loss of 0%. Conclusion Based on the results of the analysis and calculations that have been carried out, the level of effectiveness of the sideframe welding machine means that the performance of the sideframe welding machine for one year is still not optimal, reduced speed losses for one year with a total lost time of 32069.6 minutes with a percentage of 14%. The loss is caused by a decrease in engine operating speed due to the engine maintenance process. After knowing the losses that occur then take action to increase productivity on the sideframe welding machine to conduct training to operators to improve knowledge and skills, organize documentation of damage and repair of machines.

**Keyword :** OEE, Six Big Losses, Fishbone, TPM



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

|   |  |
|---|--|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                 | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN SKRIPSI .....                  | iv   |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....                      | v  |
| KATA PENGANTAR .....                                      | vi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                     | xii  |
| DAFTAR TABEL .....  | xiii   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b> |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                   | 1  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....                      | 3  |
| 1.3 Batasan Masalah .....                                 | 3  |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                               | 3  |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                              | 4  |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                           | 4  |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                             | 5  |
| 2.1 Sideframe .....                                       | 5  |
| 2.1.1 Idler Bracket .....                                 | 5  |
| 2.1.2 Motor Bracket .....                                 | 6  |
| 2.1.3 Frame Bracket .....                                 | 7  |
| 2.2 Proses Pengelasan .....                               | 8  |
| 2.2.1 Mesin Las .....                                     | 9  |
| 2.2.2 Teknik Pengelasan .....                             | 10   |
| 2.3 Total Productive Maintenance (TPM) .....              | 11   |
| 2.3.1 Definisi Total Productive Maintenance (TPM) .....   | 11   |
| 2.3.2 Keuntungan Total Productive Maintenance (TPM) ..... | 12   |
| 2.4 Overall Equipment Effectiveness (OEE) .....           | 13   |
| 2.5 Six Big Losses .....                                  | 16   |
| 2.6 Diagram Pareto .....                                  | 19   |
| 2.7 Diagram Fishbone .....                                | 19   |
| 2.8 Kajian Jurnal Pembanding .....                        | 19   |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|  |    |
|--|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                               | 24 |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                       | 24 |
| 3.2 Objek Penelitian .....                                       | 24 |
| 3.3 Diagram Alir Penelitian.....                                 | 24 |
| 3.4 Uraian Diagram Alir Penelitian.....                          | 25 |
| BAB IV .....   | 28 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                       | 28 |
| 4.1 Pengumpulan Data .....                                       | 28 |
| 4.1.1 Data Produksi .....  | 28 |
| 4.1.2 Data Produk Baik dan Repair.....                           | 29 |
| 4.1.3 Data Loading Time, Downtime, dan Operating Time .....      | 29 |
| 4.2 Pengolahan Data.....   | 30 |
| 4.2.1 Pengukuran Efektivitas Mesin Las.....                      | 30 |
| 4.2.2 Six Big Losses.....  | 37 |
| 4.3 Diagram <i>Fishbone</i> .....                                | 45 |
| 4.4 Analisis Overall Equipment Effectiveness (OEE) .....         | 46 |
| 4.4.2 Analisis Nilai Performance Efficiency .....                | 47 |
| 4.4.3 Analisis Nilai <i>Rate of Quality</i> .....                | 47 |
| 4.4.4 Analisis Nilai Overall Equipment Effectiveness (OEE) ..... | 48 |
| 4.5 Analisis Nilai <i>Six Big Losses</i> .....                   | 48 |
| 4.5.1 Analisis Nilai Downtime Losses.....                        | 48 |
| 4.5.2 Analisis Nilai <i>Setup and Adjusment</i> .....            | 49 |
| 4.5.3 Analisis Nilai <i>Reduced Speed Losses</i> .....           | 49 |
| 4.5.4 Analisis Nilai Idling Minor Stoppages.....                 | 49 |
| 4.5.5 Analisis Nilai <i>Rework Losses</i> .....                  | 50 |
| 4.5.6 Analisis Nilai <i>Scrap/Yield Losses</i> .....             | 50 |
| 4.6 Analisis Diagram <i>Fishbone</i> .....                       | 50 |
| 4.6.1 Reduced Speed Losses .....                                 | 51 |
| 4.7 Analisis Total Productive Maintenance (TPM) .....            | 52 |
| 4.7.1 5S.....  | 52 |
| 4.7.2 Autonomous Maintenance.....                                | 53 |
| 4.7.3 Focused Improvement .....                                  | 53 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|  |    |
|--|----|
| 4.7.4 Planned Maintenance .....          | 54 |
| 4.7.5 Quality Maintenance .....          | 55 |
| 4.7.6 Education and Training .....       | 55 |
| 4.7.8 Safety, Healt and Environment..... | 56 |
| BAB V .....                              | 57 |
| 5.1    Kesimpulan.....                   | 57 |
| 5.2    Saran.....                        | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 59 |
| LAMPIRAN .....                           | 62 |

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Pemasangan inner roll pada sideframe untuk pengelasangan ..... | 62 |
| Lampiran 2 Laporan kerusakan.....   | 62 |
| Lampiran 3 Surat perintah kerja.....                                      | 63 |
| Lampiran 4 Mesin las KRII500.....   | 63 |
| Lampiran 5 Tipe kawat las yang digunakan.....                             | 64 |
| Lampiran 6 Siframe yang sudah di welding .....                            | 64 |

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 World Class OEE.....                                 | 15 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Produksi .....                                | 28 |
| Tabel 4. 2 Produk Baik dan Repair .....                         | 29 |
| Tabel 4. 3 Data Loading Time, Downtime, dan Operating Time..... | 30 |
| Tabel 4. 4 Perhitungan Availability Ratio .....                 | 31 |
| Tabel 4. 5 Perhitungan Performance Efficiency.....              | 33 |
| Tabel 4. 6 Perhitungan Rate of Quality .....                    | 35 |
| Tabel 4. 7 Perhitungan OEE.....                                 | 36 |
| Tabel 4. 8 Perhitungan Downtime Losses.....                     | 38 |
| Tabel 4. 9 Perhitungan Set and Adjustment Losses .....          | 39 |
| Tabel 4. 10 Perhitungan Reduced Speed Losses .....              | 40 |
| Tabel 4. 11 Perhitungan Idling Minor Stoppages.....             | 41 |
| Tabel 4. 12 Perhitungan Rework Losses .....                     | 42 |
| Tabel 4. 13 Perhitungan Reduce Yield Losses .....               | 43 |
| Tabel 4. 14 Rekapitulasi Tota; Time Loss .....                  | 44 |
| Tabel 4. 15 Hasil presentase kumulatif Six Big Losses .....     | 44 |

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Idler Bracket.....                        | 5  |
| Gambar 2. 2 Motor Bracket .....                       | 6  |
| Gambar 2. 3 Frame Bracket .....                       | 7  |
| Gambar 2. 4 Mesin Las CO2 .....                       | 9  |
| Gambar 2. 5 Prinsip Kerja GMAW .....                  | 11 |
| Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.....              | 25 |
| Gambar 4. 1 Grafik Availability Ratio .....           | 32 |
| Gambar 4. 2 Grafik Performance Efficiency .....       | 34 |
| Gambar 4. 3 Grafik Rate of Quality.....               | 35 |
| Gambar 4. 4 Grafik OEE.....                           | 37 |
| Gambar 4. 5 Diagram Pareto Six Big Losses.....        | 45 |
| Gambar 4. 6 Diagram Fishbone Reduce Speed Losses..... | 46 |

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur komponen alat berat *excavator* seperti, *bucket*, *Sideframe*, *main frame*, *tail frame*, *boom*, *arm*, *oil tank*, *fuel tank*. Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan antara setiap perusahaan dibidang manufaktur semakin meningkat, hal ini mengharuskan setiap perusahaan memperhatikan proses produksi terutama pada mesin produksi yang digunakan. Mesin produksi merupakan faktor utama agar proses produksi berjalan dengan lancar dan tetap stabil. Efektivitas dan efisiensi mesin produksi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan profit yang didapatkan oleh perusahaan. Salah satu upaya untuk menjaga produksi tetap stabil, PT. X melakukan pemeliharaan terhadap mesin produksi[1]. Untuk melakukan pemeliharaan perusahaan perlu mengetahui presentase sebuah tingkat kinerja dari suatu mesin produksi agar dapat melakukan pemeliharaan yang baik dan tepat [2].

Komponen alat berat yang diproduksi oleh PT. XYZ terdapat berbagai jenis komponen seperti komponen *heavy excavator* di area *Sideframe*. Komponen *Sideframe* merupakan bagian penopang utama partisi kecil dan berfungsi sebagai tempat melekatnya bagian perakitan pada *excavator*. *Sideframe* ini berperan penting dalam menopang berbagai komponen lain yang terpasang pada *excavator*, Contoh: Selang hidrolik, kelistrikan, penerangan, dan barang custom lainnya. *Sideframe* memungkinkan *excavator* bekerja lebih stabil dan efisien serta menangani beban yang lebih berat. *Sideframe* ini dirancang untuk menahan tekanan pada bagian lain *excavator*, sehingga dapat mencegah kerusakan besar. Selain itu, *sideframe* ini juga membantu menambah nilai estetika pada *excavator* dengan desainnya yang menarik dan tahan lama. *Sideframe* memungkinkan *excavator* bekerja lebih efektif dan aman, sehingga memberikan kinerja yang lebih baik kepada operator[3]



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Komponen sideframe excavator yang diproduksi pada PT. XYZ menggunakan teknik pengelasan GMAW (*Gas Metal ARC Welding*). Teknik GMAW (*Gas Metal ARC Welding*) penyambungan dengan pengelasan adalah teknik yang paling umum dalam pekerjaan keteknikan. Pengelasan merupakan proses penyambungan logam atau logam paduan yang dilaksanakan dengan cara mencairkanya melalui pemanasan. Las GMAW/MIG (*Metal Inert Gas*) adalah jenis pengelasan dengan pencairan setempat yang menggunakan gas nyala yang berasal dari busur nyala listrik yang digunakan sebagai pencair metal yang dilas serta metal penambah yang disebut Solid Wire[4].

Metode yang dipakai agar dapat mengetahui presentase sebuah kinerja mesin dapat dilakukan dengan sebuah metode *Total Productive Maintenance* (TPM). Penerapan TPM pada perusahaan manufaktur diukur menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE). Pengukuran OEE terbagi menjadi 3 kategori *Six Big Loss* yaitu *availability rate*, *performance rate* dan *quality rate*. Ketiga kategori tersebut untuk mendapatkan sebuah nilai OEE perusahaan yang akan dibandingkan dengan nilai OEE standar *Japan Institute of Plant Maintenance* (JIPM). Dari sebuah perbandingan tersebut maka diketahui apakah perawatan yang dilakukan perusahaan memenuhi standar JIPM atau tidak.[6]

Permasalahan yang terjadi pada PT XYZ yaitu proses produksi sering terhambat dan target produksi tidak tercapai dikarenakan beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor dari proses pengelasan. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah yang efektif dalam pengukuran efektivitas agar dapat mengetahui seberapa besar kinerja dari proses pengelasan tersebut sehingga dapat ditanggulangi dan mencegah masalah tersebut. Proses pengelasan yang diteliti pada produksi *Sideframe*. Dengan menurunya kinjera dari proses pengelasan yang di akibatkan dalam beberapa faktor tentunya dapat menimbulkan kerugian dari segi waktu



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

produksi yang tersedia. Oleh karena itu perlu adanya analisis kinerja dan efektivitas pada proses pengelasan dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* dari proses pengelasan. Metode ini digunakan untuk menghitung efektivitas dengan mengidentifikasi *Six Big Losses* yang terjadi untuk mengetahui kerugian yang diakibatkan oleh nilai OEE, menentukan penyebab salah satu dari faktor terbesar dari *Six Big Losses* menggunakan diagram *fishbone* dan melakukan penerapan TPM.[7]

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka beberapa rumusan masalah yang di dapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara menganalisis tingkat efektivitas pada proses pengelasan?
2. Apa saja kerugian yang ditimbulkan pada proses kinerja mesin las *Sideframe*?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah kerugian pada mesin las *Sideframe*?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun pembahasan dengan kajian yang tak luas batasanya sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ.
2. Mesin yang diamati yaitu mesin las sideframe 470LC pada PT XYZ.
3. Data yang digunakan adalah data produksi dan perawatan selama 1 tahun.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini dilaksanakan. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis keefektifan kinerja pada mesin las *Sideframe*.
2. Menganalisis kerugian yang didapat akibat ketidakkeefektifan kinerja mesin las *Sideframe* 470LC.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Menentukan tindakan yang dilakukan akibat kerugian pada mesin las *Sideframe 470LC*.

### 1.5

#### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dilaksanakan. Manfaat dari dilaksanakanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.6

#### Sistematika Penulisan

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah penulisan, tujuan penulisan, batasan masalah penulisan, manfaat penulisan, tujuan penulisan, sistematika penulisan.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai studi literatur yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

# POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

##### BAB III METODOLOGI

Bab ini menjelaskan mengenai diagram alir, penjelasan langkah kerja, dan metode dalam memecahkan masalah.

##### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan data-data hasil penelitian dan analisa hasil penelitian tersebut dengan perbandingan antara hasil studi literatur

##### BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mesin las *Sideframe* yang telah dilakukan makan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan tingkat efektivitas pada mesin las *Sideframe* menurut standar *Japan Institute of Plant Maintenance* (JIPM) masih dibawah 85%. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai OEE dengan rata-rata persentase sebesar 58%. Artinya kinerja pada mesin las *Sideframe* selama satu tahun masih kurang maksimal.
2. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan kerugian terbesar terjadi akibat *reduced speed losses* selama satu tahun dengan total waktu yang hilang yaitu 32069.6 menit dengan persentase 14%. Kerugian tersebut disebabkan oleh penurunan kecepatan operasi mesin dikarenakan adanya proses perawatan mesin.
3. Setelah mengetahui kerugian yang terjadi kemudian melakukan Tindakan untuk meningkatkan productivitas pada mesin las sideframe dengan melakukan penerapan TPM seperti melakukan konsep 5S dalam kebersihan dan kerapihan pada proses produksi, melakukan kaizen dalam sistem perawatan preventif dengan mengadakan *inspector* untuk mengawasi 2 divisi dalam menjalankan SPK, melakukan *planned maintenance* untuk memastikan adanya *zero defect*, melakukan *training* kepada operator untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, melakukan penataan dokumentasi kerusakan dan perbaikan mesin, dan mematuhi peraturan saat dilingkungan produksi dengan menggunakan APD untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pada program perawatan preventif diadakanya seorang *inspector* untuk melakukan pengecekan Surat Perintah Kerja (SPK) yang diberikan oleh divisi *maintenance* ke divisi mekanik dilapangan agar tidak adanya miss komunikasi atau terjadi kesalahan prosedur perawatan yang dapat menyebabkan kerusakan mesin lebih parah.
2. Perusahaan sebaiknya memberikan *training* kepada operator untuk menambah pengetahuannya tentang cara pemeliharaan mesin yang baik agar kerusakan mesin akibat kesalahan manusia dapat diminimalisir.
3. Perusahaan lebih memperhatikan kondisi mesin dengan memperkirakan waktu kerusakan pada mesin untuk mengantisipasi kerusakan mesin dan dapat menetapkan langkah-langkah perawatan mesin dan penggantian komponen mesin sebelum terjadi kerusakan.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Hidayat, L. Fitrianingrum, and K. Hudiwasono, “Penerapan Prinsip Efektif dan Efisien dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian,” *Badan Perenc. Pembangunan, Penelit. dan Pengemb. Kota Bandung*, pp. 42–50, 2021.
- [2] L. Haryono and A. Susanty, “Penerapan Total Productive Maintenance Dengan Pendekatan Overall Equipment Effectiveness (OEE) Dan Penentuan Kebijakan Maintenance Pada Mesin Ring Frame Divisi Spinning I Di Pt Pisma Putra Textile,” *J@ti Undip J. Tek. Ind.*, vol. 4, no. 4, pp. 78–87, 2018.
- [3] M. Kholil and M. F. Rafsanjani, “PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI LINI PRODUKSI ED FRAME UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN PASAR (Studi Kasus: PT. TMMIN),” *J. Ilm. Tek. Ind.*, vol. 3, no. 2, pp. 76–84, 2017, doi: 10.24912/jitiuntar.v3i2.498.
- [4] L. P. Ketaren, U. Budiaro, and A. Wibawa, “Analisa Pengaruh Variasi Kampuh Las dan Arus Listrik Terhadap Kekuatan Tarik Dan Struktur Mikro Sambungan Las GMAW (Gas Metal ARC Welding) Pada ...,” *J. Tek. Perkapalan*, vol. 7, no. 4, pp. 345–354, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/naval/article/view/24345>
- [5] M. Y. Pratama, U. Budiarto, and S. Jokosisworo, “Analisa Perbandingan Kekuatan Tarik, Tekuk, dan Mikrografi Pada Sambungan Las Baja SS 400 Akibat Pengelasan FCAW (Flux- Cored Arc Welding) dengan Variasi Jenis Kampuh dan Posisi Pengelasan,” *Tek. Perkapalan*, vol. 7, no. 2, pp. 152–160, 2019.
- [6] S. Priyono, M. Machfud, and A. Maulana, “Penerapan Total Productive Maintenance (TPM) Pada Pabrik Gula Rafinasi di Indonesia (Studi Kasus: PT. XYZ),” *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, vol. 5, no. 2, pp. 265–277, 2019, doi: 10.17358/jabm.5.2.265.
- [7] A. M. S. Ardhi Prasetyo Buono1, “Analisis Pemeliharaan Pada Mesin Injection Molding Menggunakan Metode Total Productive Maintenance



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- (TPM) Dengan Pendekatan Overall Equipment Effectiveness (OEE) (Studi Kasus: PT. XYZ)," 2022.
- [8] Riki Antoni, "Studi Cara Kerja Komponen Undercarriage Excavator," pp. 1–18, 2012.
- [9] U. Tracktors, "Basic Mechanic Course Final Drive & Undercarriage Technical Training Department," p. 39, 2011.
- [10] R. Siswanto, "Teknologi Pengelasan," *Tek. Mesin Univeristas Lambung Mangkurat*, pp. 1–20, 2018.
- [11] U. P. Nasional, "Fakultas teknik program studi teknik perkapalan 2017," 2017.
- [12] Jumadin, "Teknik Pengelasan," *Rizmedia*, pp. 1–178, 2023.
- [13] V. Anam and Sukanta, "Analisis Penerapan Total Productive Maintenance (TPM) Untuk Mendapatkan Nilai Overall Equipment Effectiveness (OEE) di PT. XYZ," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 8, no. 13, pp. 75–81, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1979>
- [14] R. Baety, E. Budiasih, and F. T. D. Atmaji, "Penerapan Total Productive Maintenance (TPM) Dalam Bottleneck Auto-part Machining Line Menggunakan Metode Overall Equipment Effectiveness (OEE)," *eProceedings ...*, vol. 6, no. 2, pp. 6496–6505, 2019, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/9975>
- [15] S. Yohana and A. Arvianto, "Analisis Overall Equipment Effectiveness (OEE) Pada Pulp Machine Dan Six Big Losses Di PT Toba Pulp Lestari, Tbk," *J. Tek. Ind.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2017.
- [16] S.Nakajima, "Introduction to TPM: Total Productive Maintenance.pdf," *Productivity Press, Cambridge.* p. MA, 1988. doi: <http://www.plant>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[maintenance.com/articles/tpm\\_intro.shtml](http://maintenance.com/articles/tpm_intro.shtml).

- [17] A. Muhazir, Z. Sinaga, G. Andhika, and A. Pratama, “Analisa Total Productive Maintenance Guna Meningkatkan Produktivitas Mesin Ekstrusi Type 2500 Menggunakan Metode Overall Equipment Effectiveness (OEE),” *J. Ind. Eng. Syst.*, vol. 3, no. 1, pp. 66–74, 2022.
- [18] R. Alfatiyah and S. Bastuti, “Improving the Effectiveness of Primary Rolling Machine With Oee and Six Big Losses Method,” *SINTEK J. J. Ilm. Tek. Mesin*, vol. 14, no. 2, p. 85, 2020, doi: 10.24853/sintek.14.2.85-93.
- [19] M. M. Zulfatri, J. Alhilman, and F. T. D. Atmaji, “Pengukuran Efektivitas Mesin Dengan Menggunakan Metode Overall Equipment Effectiveness (Oee) Dan Overall Resource Effectiveness (Ore) Pada Mesin Pl1250 Di Pt Xzy,” *JISI J. Integr. Sist. Ind.*, vol. 7, no. 2, p. 123, 2020, doi: 10.24853/jisi.7.2.123-131.
- [20] D. Wibisono, “Analisis Overall Equipment Effectiveness (OEE) Dalam Meminimalisasi Six Big Losses Pada Mesin Bubut (Studi Kasus di Pabrik Parts PT XYZ),” *J. Optimasi Tek. Ind.*, vol. 3, no. 1, pp. 7–13, 2021, doi: 10.30998/joti.v3i1.6130.
- [21] A. Saputra, M. Suryani, and J. T. Industri, “Analisis Six Big Loss Pada Mesin Pengolahan Minyak CPO dengan Metode OEE (Studi Kasus: di PT. Fajar Baizury and Brother),” *J. Optim.*, vol. 6, no. April, pp. 31–39, 2020.
- [22] AK, “IMPLEMENTASI PROGRAM TPM (TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE) MESIN CJ4 DI PT. KIMBERLY-CLARK INDONESIA,” *Nhk技研*, vol. 151, no. 2, pp. 10–17, 2015.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemasangan inner roll pada sideframe untuk pengelasan



Lampiran 2 Laporan kerusakan

| WORK ORDER  |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
|---|-------------------------|-------------|-------------|-------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| NO FIXED ASSET  | 2014.C002               |             |             | TANGGAL/PENGAJUAN | 13 - 8 - 2014 |             |             |             |             |
| NAMA MESIN  | Bending Roll            |             |             | HARI/JAM          | Selasa 08.00  |             |             |             |             |
| LOKASI  | Gd B                    |             |             | OPERATOR          | Budi          |             |             |             |             |
| PEKERJAAN KERUSAKAN :   |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Emergency Tombol Tidak Bisa   |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| TANGGAL   | 13 - 8 - 24             | 13 - 8 - 24 | 13 - 8 - 24 | 13 - 8 - 24       | 13 - 8 - 24   | 13 - 8 - 24 | 13 - 8 - 24 | 13 - 8 - 24 | 13 - 8 - 24 |
| JAM   | 09.35                   | 09.40       | 09.40       | 09.40             | 09.50         | 09.50       | 09.50       | 09.50       | 09.50       |
| Stop  | Terima                  | Mulai       | Selesai     | Test              | Siap Operasi  |             |             |             |             |
| Diterima kembali produksi   | Dilaksanakan oleh Maint |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Operator  | Lead/Formant            | Formy Maint | Tekno Maint |                   |               |             |             |             |             |
| Penyebab : Duit Pengunci Tombol Emergency Stop Rusak  |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Tindakannya : Ganti Tombol Emergency Stop   |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Lampiran :<br>(1) Putih — Maintenance<br>(2) Biru — Produksi                                    |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Mekanik<br><input checked="" type="checkbox"/> Electric<br><input type="checkbox"/> Electronika |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Kerusakan Hasil Analisa Maintenance :   |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Emergency Tombol Cepat  |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |
| Form : WI/MT/09/07  |                         |             |             |                   |               |             |             |             |             |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Lampiran 3 Surat perintah kerja**

| Date : 13-Aug-24  |  | CHECK SHEET MAINTENANCE OF GOUGING BEKASI FACTORY |                 | EXECUTED by  |          |
|---|--|---|-----------------|--|----------|
| Interval : 3 months   | MNN NO: MM-GG-000  | Brand/Capacity: OTC MRA 600                       | Location: BL.19 | Leader   | Member   |
|   |  | Lead time Of Planning : 2 x 1 hour                |                 | Member   |          |
|   |  | Lead time Of working : _____                      |                 | Member   |          |
| Symbol of judgement: O = OK, S = Reserve, Δ = NO, X = Broken, - = not done            |  |   |                 |  |          |
| Part  | Standard   | Method  | Tool            | Action if abnormal                                 | Interval |
| CHECKING, CLEANING, ADJUSTING   |  |   |                 |  |          |
| Result of check   |  |   |                 |  |          |
| Judge ment  |  |   |                 |  |          |
| Remark  |  |   |                 |  |          |
| <b>1. Cable</b>   |  |   |                 |  |          |
| 1-1. Torch cable  | No broken, cut or burnt                                      | Test  | -               | Replace or replace                                 | 1        |
| 1-2. Power cable  | No broken, cut, burnt, No loose                              | Test  | -               | Replace or replace cable, tighten or replace tool  | 1        |
| 1-3. Earth Meter Cable  | No broken, cut or burnt                                      | Test  | -               | Replace or replace cable, tighten or replace clamp | 3        |
| <b>2. Air Regulator</b>   |  |   |                 |  |          |
| 2-1. Regulator  | No broken  | Test  | -               | Repair or replace                                  | 3        |
| 2-2. Pressure gauge   | Function well  | Test  | -               | Repair or replace                                  | 2        |
| 2-3. Gas hose   | No break or broken   | Test  | -               | Replace  | 1        |
| 2-4. Clamp  | No broken or broken  | Test  | -               | Lighten or replace clamp                           | 2        |
| <b>3. Welding Torch</b>   |  |   |                 |  |          |
| 3-1. Line (arm)   | No broken, bending, strangle or clogged                      | Test  | -               | Repair or replace                                  | 1        |
| 3-2. Cleaning Roll  | No broken or broken  | Test  | -               | Lighten or replace                                 | 1        |
| <b>4. Power Source</b>  |  |   |                 |  |          |
| 4-1. Control Protecter  | No broken or burnt   | Test  | -               | Lightening, replace                                | 1        |
| 4-2. Transformer  | No burnt, No dirt  | Wipe  | -               | Clean up by dry air, Repair, replace               | 3        |
| 4-3. Electronic Part  | No dirt  | Wipe  | -               | Clean up by dry air                                | 1        |
| 4-4. Control Panel  | No vibration, abnormal sound, function not working           | Test  | -               | Repair or replace                                  | 1        |
| 4-5. Switches   | Function well  | Test  | -               | Repair or replace                                  | 1        |
| <b>5. Running Test</b>  |  |   |                 |  |          |
| 5-1. Current  |  | Measure   | Clamp meter     | Repair or replace                                  | 12       |
| 5-2. Voltage  |  | Measure   | Voltmeter       | Repair or replace                                  | 12       |
| <b>6. Calibration &amp; Running Test</b>  |  |   |                 |  |          |
| 6-1. Clamp Meter  | Same Value on Amperes Display, Switch Machine, Remote Switch | Measure   | Clamp meter DC  | Repair or Replace or Be Setting                    | 12       |
| 6-2. Voltmeter  |  | Measure   | Voltmeter       | Repair or replace                                  | 12       |
| Recommended action (comments): <i>Mesin di cleanning</i><br><i>- check komunikasi</i> |  |   |                 |  |          |
| ADD TOOLS: <i>Tanpa Set</i>   |  |   |                 |  |          |
| CONTROLLED by <i>[Signature]</i>  |  |   |                 |  |          |

Lampiran 4 Mesin las KRII500





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Tipe kawat las yang digunakan



Lampiran 6 Siframe yang sudah di welding

